

ANALISA SPASIAL UNTUK MELIHAT TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI PROVINSI BANTEN BERBASIS WEB

Reza Pahlevi

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk merancang aplikasi yang dapat digunakan untuk menentukan wilayah tingkat kesejahteraan masyarakat di Provinsi Banten menggunakan analisa Sistem Informasi Geografis berbasis web. Analisis data kesejahteraan masih dalam bentuk statistik dan belum tersaji dalam bentuk peta yang dinamis. Sehingga hanya kalangan tertentu saja yang dapat memahami, sedangkan dengan pesatnya kebutuhan akan informasi, penyajian data dalam bentuk digital sangat diperlukan. Untuk itu dibutuhkan integrasi yang baik dalam pendistribusian data spasial. Pada penelitian ini kriteria faktor penentu tingkat kesejahteraan yang dipakai adalah Indeks Pembangunan Manusia, Kepadatan Penduduk, Rasio Ketergantungan dan Potensi Mata Pencaharian. Dengan menggunakan metode Pembobotan dan Overlay untuk menentukan wilayah tingkat kesejahteraan masyarakat di Provinsi Banten. Berdasarkan hasil analisa menggunakan SIG, didapat dua macam tingkat kesejahteraan masyarakat yaitu ‘Sedang’ dan ‘Cukup Tinggi’ dengan rincian sebanyak 116 dari 155 wilayah kecamatan di Provinsi Banten berstatus ‘Sedang’ dan 39 wilayah kecamatan sisanya berstatus ‘Cukup Tinggi’ dengan membentuk wilayah mengelompok atau *cluster* terbanyak berada di Kabupaten Tangerang. Hasil dari perancangan SIG berbasis web adalah sebuah Web GIS yang memberikan informasi wilayah tingkat kesejahteraan masyarakat kepada pengguna dan khususnya diharapkan dapat membantu Pemerintah Provinsi serta Dinas terkait, dalam menentukan kebijakan yang mampu meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat lebih baik lagi.

Kata Kunci : *kesejahteraan masyarakat, Banten, Pembobotan, Overlay, kecamatan,*

SPATIAL ANALYSIS TO SEE LEVEL THE PUBLIC WELFARE IN BANTEN PROVINCE WEB

Reza Pahlevi

Abstract

This study was conducted to design an application that can be used to determine the level of welfare in the area of Banten Province using analysis of web-based Geographic Information System. Analysis of the data is still in the form of welfare statistics and not presented in the form of dynamic maps. So that only certain circles who can understand, whereas with the rapid need for information, presentation of data in digital form is needed. That requires good integration in the distribution of spatial data. In this study the determinants of the level of welfare criteria used is the Human Development Index, Population Density, Dependency Ratio and Potential Livelihoods. By using methods Weighting and Overlay to determine the level of welfare in the territory of The Province of Banten. Based on the analysis using GIS, acquired two kinds of social welfare is 'Medium' and 'High Enough' with details of as many as 116 of the 155 sub-districts in Banten Province status 'Medium' and 39 sub-districts of the rest status 'High Enough' by forming regions clumped or clusters are the largest in The District of Tangerang. Results of designing web-based GIS is a Web GIS that provides area information to the user level of social welfare and in particular are expected to help The Provincial Government and The Relevant Authorities, in determining the policies that can improve the quality of people's welfare better.

Keywords : *welfare, Banten, Weighting, Overlay, sub-district*